

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ridho Nando Pratomo¹, Yunita Kurnia Shanti²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ridhonandho@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen00899@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine and empirically test the influence of Managerial Ownership, Financial Performance and Company Size on Company Value. This type of research uses quantitative. The population in this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2018 to 2022 of 86 companies. The sampling method used purposive sampling to obtain 11 companies as samples for 5 years of observation. The data analysis method uses a panel data test with data analysis using the EViews 10 program. Simultaneously, the results of this research show that Managerial Ownership, Financial Performance and Company Size influence Company Value. While partially Managerial Ownership and Financial Performance have no effect on Company Value, Company Size has a negative effect on Company Value.

Keywords: Managerial Ownership; Financial Performance; Company Size; Company Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2018 sampai 2022 sebanyak 86 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga mendapatkan 11 perusahaan yang menjadi sampel dalam pengamatan selama 5 tahun. Metode analisis data menggunakan uji data panel dengan analisis data menggunakan program EViews 10. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara secara parsial Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial; Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi yang ada telah menimbulkan persaingan sengit antar perusahaan dalam industri ini. Persaingan memaksa setiap organisasi untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Signifikansi nilai perusahaan terletak pada kemampuannya mencerminkan keberhasilan perusahaan dan berdampak pada kesan investor terhadap organisasi. Nilai perusahaan dihitung dengan menjumlahkan nilai pasar sahamnya dengan nilai pasar utangnya. Oleh karena itu, menggabungkan ekuitas dan utang perusahaan dapat menjadi indikator nilai perusahaan. Untuk memperluas jangkauan pasar, suatu perusahaan harus meningkatkan kapasitas produksinya (Bakti et al., 2022). Suatu perusahaan dianggap terpuji jika menunjukkan nilai-nilai keteladanan dan mencapai kinerja yang luar biasa. Serta memiliki kepercayaan dari investor sehingga investor memberikan saham ke perusahaan dan menimbulkan nilai perusahaan yang meningkat.

Menurut Pambudi dan Ahmad (2022) nilai perusahaan adalah penilaian metodis terhadap tingkat kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan. Penilaian perusahaan yang tinggi menandakan keberhasilan yang kuat dan menumbuhkan kepercayaan investor terhadap potensi masa depan perusahaan. Nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap tingkat pencapaian suatu perusahaan, terkadang dikaitkan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan penilaian kuantitatif terhadap kinerja suatu perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Harga ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar modal, yang merupakan penilaian masyarakat terhadap keberhasilan perusahaan. (Yani, V., & Stiawan, H., 2022).

Fenomena nilai perusahaan seperti dikutip (Kompas.com, 2020) Paulus Totok Lusida, Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI), mengungkapkan bisnis properti semakin terpuruk akibat dampaknya yang luas. dari pandemi Covid-19. Pukulan yang menimpa dunia usaha dan industri properti tentu akan memberikan pengaruh

yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Fleksibilitas peraturan yang lebih besar diperlukan untuk menjamin kelangsungan sektor bisnis selama masa-masa sulit ini dan untuk memitigasi PHK di industri properti. Hal ini semakin diperkuat dengan perkembangan data yang diperoleh dari beberapa perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Di bawah ini adalah tabel 1.1 yang menampilkan kenaikan nilai perusahaan pada sektor property dan real estate:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate pada tahun 2019-2022

Pertumbuhan Nilai Perusahaan (%)				
Sub Sektor	2019	2020	2021	2022
Property dan Real Estate	2,42	1,40	0,65	0,52

Sumber : www.idx.com

Tabel 1.1 menampilkan rata-rata tingkat pertumbuhan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada subsektor property dan real estate, terjadi penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dengan margin sebesar 1,02. Selanjutnya terjadi penurunan nilai perusahaan lagi dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 0,75, disusul kerugian lagi dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0,13. Penurunan valuasi perusahaan disebabkan oleh turunnya indeks saham industri property dan real estate. Indeks saham sektor property dan real estate mengalami penurunan sebesar 19,69% pada tahun 2020 (sumber: <https://investasi.kontan.co.id>). Begitu pula pada tahun 2021, indeks saham property dan real estate mengalami penurunan sebesar 15,17% (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>), sedangkan pada tahun 2022 indeks saham sektor property dan real estate kembali mengalami penurunan sebesar 7,26% (<https://www.liputan6.com>).

Menjamurnya perusahaan-perusahaan saat ini telah meningkatkan daya saing, sehingga menimbulkan tantangan bagi investor dalam mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan. Persaingan yang ketat di bidang korporasi menjadi motivasi yang kuat bagi para eksekutif perusahaan untuk memberikan nilai maksimal bagi organisasi mereka. Kualitas perusahaan, baik positif maupun negatif, akan berdampak langsung pada nilai perusahaan secara keseluruhan dan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat minat investor baik untuk berinvestasi maupun melakukan divestasi pada

perusahaan tersebut. Valuasi perusahaan yang lebih besar akan meningkatkan kecenderungan investor untuk berinvestasi. Ketika valuasi perusahaan meningkat, permintaan saham dari investor juga meningkat, yang menyebabkan pergerakan harga saham naik. Beberapa variabel dapat mempengaruhi penilaian suatu perusahaan berdasarkan kejadian yang dapat diobservasi.

Kepemilikan manajerial merupakan faktor penting yang mempengaruhi penilaian suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah suatu sistem di mana manajer dan lembaga pengawas memiliki saham di suatu perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat membantu mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Masalah utama dalam konflik keagenan muncul dari perilaku yang mementingkan diri sendiri, karena manajer perusahaan mungkin memiliki tujuan pribadi yang bertentangan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Dengan mengizinkan manajer untuk memiliki saham, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kepentingan mereka sejalan dengan kepentingan pemegang saham. (Siregar dan Pambudi, 2019:75; Rachmasari dan Kagule, 2019:71; Suriawinata dan Nurmalita, 2022). Kepemilikan saham mengacu pada skenario di mana manajemen memiliki saham perusahaan, yang menunjukkan bahwa manajer juga merupakan pemegang saham perusahaan tersebut. Laporan keuangan mencerminkan pengaturan ini melalui sebagian besar saham yang dimiliki oleh manajer. Karena pentingnya informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan, maka akan diungkapkan pada bagian catatan laporan keuangan perusahaan. (Kartika 2020:8)

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek kunci yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Fahmi (2018:142) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan praktik keuangan. Menganalisis dan menafsirkan rasio keuangan suatu perusahaan dapat menghasilkan wawasan berharga mengenai kesehatan keuangannya, baik dari sudut pandang keuangan maupun dari sudut pandang manajerial yang lebih luas. Informasi ini sangat berharga bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses

pengambilan keputusan. Jumlah perusahaan industri semakin meningkat, sehingga persaingan komersial semakin meningkat. Sangat penting bagi setiap organisasi untuk memprioritaskan kinerja keuangan. Suatu perusahaan dapat merumuskan rencana strategis untuk menghadapi pesaingnya dengan memperoleh pemahaman komprehensif tentang kinerjanya, khususnya dalam hal metrik keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu aspek kunci yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan berkaitan dengan besarnya atau luasnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu korporasi dapat dipastikan dari agregat aset dan volume penjualannya. Ketika suatu perusahaan memiliki aset yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, yaitu ketika arus kasnya kuat dan diprediksi memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang (Lumoly et al., 2018). Memiliki aset besar meningkatkan stabilitas perusahaan dibandingkan dengan organisasi kecil. Perusahaan yang memiliki aset besar sering kali mencapai tingkat produksi yang signifikan, sehingga menyebabkan peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan akan menghasilkan peningkatan pendapatan. Investor akan senang dengan prospek pendapatan yang besar, karena hal ini akan menghasilkan dividen yang besar. Kemampuan perusahaan untuk menarik investor dapat menyebabkan peningkatan penanaman modal dan selanjutnya meningkatkan nilai pasar saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan mengacu pada keadaan perusahaan secara keseluruhan, yang dapat dianggap baik bila terdapat kinerja perusahaan yang kuat, kepemilikan saham aktif yang memantau aktivitas operasional secara efektif, dan perhatian yang cermat terhadap kinerja keuangan. Faktor-faktor ini memungkinkan perusahaan untuk merancang strategi yang bertujuan untuk meningkatkan nilainya. Ukuran suatu perusahaan berkorelasi langsung dengan nilai pasar sahamnya. Semakin besar perusahaan maka nilai pasar sahamnya pun meningkat sehingga menarik investor untuk mengeluarkan modalnya.

Kepemilikan manajerial merupakan strategi tata kelola perusahaan yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial

memberi insentif kepada manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Usman Taba, Mudatsir S Tato, dan Arifani (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Linda Safitri Dewi dan Nyoman Abundanti (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Rosiana W, Anita Wijayanti, dan Endang Masitoh W (2022) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Anita Nur Azizah, Aulia Setyaningrum, dan Eka Nurhayati (2021) juga menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan dampak apa pun. Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap nilai organisasi secara keseluruhan.

Kinerja keuangan mengacu pada penilaian kapasitas perusahaan untuk menangani sumber daya keuangannya secara efektif. Untuk mempertahankan minat investor, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan, terutama dalam hal kinerja keuangan, untuk memastikan harga saham tetap terjaga pada tingkat yang menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fajri dan Agus Munandar (2022) menunjukkan bahwa kesuksesan finansial suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap nilainya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Pujarini memberikan lebih banyak bukti bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai suatu perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kartika Febianty, Chaerina Nisa, dan Riska Yustisiana (2023), ternyata kinerja keuangan tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai suatu perusahaan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Indawati dan Anggun Anggraini (2021) yang juga menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Perusahaan besar mempunyai kemampuan untuk menghasilkan modal yang besar. Investor lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan

besar karena tingkat risiko yang relatif rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Hamzah Thiofani dan Rina Trisnawati (2022) menunjukkan bahwa besaran suatu perusahaan berdampak signifikan terhadap nilainya. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Jove Vernando dan Teguh Erawati (2020) membuktikan bahwa ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilainya. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Yohana, Andi Intan, Nawang Kalbuna, dan Catra Indra Cahyadi (2021) menemukan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilainya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida (2022) menemukan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh besar terhadap nilainya.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Usman Taba, Mudatsir S Tato & Arifani STIE Mujahidin Economics And Business Management Journal (EBMJ) Vol. 1, No. 2 April 2022 Hal. 61 – 71 e-ISSN 2828-1470 “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)” Independen - Kepemilikan Manajerial - Kebijakan Deviden Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan b. Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti Universitas Udayana Jurnal Manajemen Vol. 8, No. 10, 2019 Hal. 6099 – 6118 ISSN 2302 – 8912 “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan” Independen - Profitabilitas - Likuiditas - Kepemilikan Institusional - Kepemilikan Manajerial Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan b. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan c. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan d. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Desi Rosiana W, Anita Wijayanti & Endang Masitoh W Universitas Islam Batik, Surakarta Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen Vol. 18, No. 2, 2022 Hal. 294 – 304 ISSN 0216 – 7786 “Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” Independen - Kepemilikan Manajerial - Profitabilitas - Leverage - Ukuran Perusahaan Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan b. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan c. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan d. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Anita Nur Azizah, Aulia Setyaningrum & Eka Nurhayati Universitas Pamulang Humanities, Manajemen and Science Proceedings (HUMANIS) Vol. 1, No. 2 Juni 2021 Hal. 141 – 155 ISSN 2746 - 4482 “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risk Management Sebagai Moderating (Studi kasus pada perusahaan sektor industry yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020)” Independen - Kepemilikan Manajerial Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Ni Wayan Ika Purnami, Ni Ketut S, & Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan Universitas Ngurah Rai Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Vol. 2, No. 1, 2023 Hal. 28 – 33 ISSN 2829-8888 “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Independen - Kinerja Keuangan Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Kinerja keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Ahmad Fajri & Agus Munandar Universitas Esa Unggul Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 4 November 2022 Hal. 1586 – 1596 ISSN 2622 - 2205 “Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021” Independen - Kinerja Keuangan Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan ; a. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kartika Febianty, Chaerani Nisa & Riska Yustisiana Universitas Pancasila Jurnal ilmiah Manajemen Pancasila (JIMP) Vol. 3, No. 1 Maret 2023 Hal. 31-41 e-ISSN 2775 – 9679 “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan keputusan Investasi sebagai variabel mediasi” Independen - Kinerja Keuangan Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan: a. Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Indawati & Anggun Anggraini Universitas Pamulang Jurnal Semarak Vol. 4, No. 2 Juni 2021 Hal. 8 – 30 e-ISSN 2622 - 3686 “Pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan” Independen - Kinerja Keuangan Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan: a. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Muh Hamzah T M & Rina Trisnawati Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurnal National Conference on Accounting & Fraud Auditing (NCAFA) Vol. 3, No. 1, 2020 Hal. 271 – 284 ISSN 2715 - 5293 “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019)” Independen - Struktur Modal - Ukuran Perusahaan -Umur Perusahaan - Profitabilitas Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan b. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan c. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan d. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Yohana, Andi Intan.Bp, Nawang K, dan Catra Indra C Universitas Pramita Indonesia Jurnal Riset Akuntansi Politala Vol. 4, No. 2 Desember 2021 Hal. 58 – 66 e-ISSN 2656 – 7652 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)” Independen - Ukuran Perusahaan - Kebijakan Hutang - Profitabilitas Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : a. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Kebijakan hutang berpengaruh

negatif signifikan terhadap nilai perusahaan c. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nur Anisa, Sri Hermuningsih & Alfiatul Maulida Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Religion Education Social Laa Roiba Journal (RESLAJ) Vol. 4, No. 2, 2022 Hal. 321 – 335 e-ISSN 2656 – 4691 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages” Independen - Ukuran Perusahaan - Leverage - Kebijakan Dividen - Profitabilitas Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan: a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan b. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan d. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Siwi Nur Khotimah & Rita Indah Mustikowati Universitas Kanjuruhan, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Vol.8 No.2, 2020 Hal.1-13 ISSN 2715 – 7016 “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi” Independen - Ukuran Perusahaan - Leverage Dependen - Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan : e. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan f. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “.

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui

nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif

	KM	ROA	SIZE	NP
Mean	160.2400	0.068000	30.16000	0.975200
Median	51.00000	0.050000	30.00000	0.920000
Maximum	1450.000	0.200000	32.00000	2.020000
Minimum	16.00000	0.010000	28.00000	0.460000
Std. Dev.	379.2725	0.052202	1.374773	0.412473
Observations	55	55	55	55

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Tabel 4.3 menampilkan statistik deskriptif seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini, meliputi nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi. Nilai minimum merupakan nilai terkecil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data. Yang dimaksud dengan “nilai maksimum” adalah nilai maksimal yang diperoleh dari proses pengolahan dan analisis data. Sedangkan mean yang sering disebut dengan rata-rata merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel.

Tabel 4. 4
Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/03/24 Time: 01:35				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165657	1.286109	-0.128805	0.8980
KM	-3.940005	1.90E-05	-2.073137	0.0432
ROA	3.415887	0.691430	4.940321	0.0000
SIZE	0.028921	0.041946	0.689486	0.4936
R-squared	0.394533	Mean dependent var		0.860000
Adjusted R-squared	0.358918	S.D. dependent var		0.425249
S.E. of regression	0.340487	Akaike info criterion		0.753068
Sum squared resid	5.912503	Schwarz criterion		0.899056
Log likelihood	-16.70936	Hannan-Quinn criter.		0.809522
F-statistic	11.07752	Durbin-Watson stat		1.152372
Prob(F-statistic)	0.000010			

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Berdasarkan temuan uji Common Effect Model di atas, terbukti bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai probabilitas. Nilai 0,8812 diatas batas krusial 0,05 menunjukkan signifikansi. Nilai probabilitas untuk variabel kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan juga ada. Nilainya adalah 0,0432 dan 0,0000, keduanya lebih kecil dari batas krusial yaitu 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajemen dan data kinerja keuangan memberikan pengaruh.

Tabel 4. 5 Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/03/24 Time: 01:46				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.23697	2.821306	4.337342	0.0001
KM	1.740005	2.16E-05	0.806375	0.4247
ROA	1.123254	0.610750	1.839139	0.0731
SIZE	-0.378685	0.093165	-4.064666	0.0002
R-squared				
Adjusted R-squared				
S.E. of regression				
Sum squared resid				
Log likelihood				
F-statistic				
Prob(F-statistic)				
Mean dependent var				
S.D. dependent var				
Akaike info criterion				
Schwarz criterion				
Hannan-Quinn criter.				
Durbin-Watson stat				

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Berdasarkan hasil uji Fixed Effect Model yang telah disebutkan sebelumnya, terlihat bahwa variabel kepemilikan manajemen dan kinerja keuangan mempunyai nilai probabilitas. Nilai sebesar 0,4247 dan 0,0731 melebihi batas kritis sebesar 0,05. Sebaliknya variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0002 berada dibawah batas kritis sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data untuk variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh.

Tabel 4. 6 Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/03/24 Time: 01:51				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.891261	1.622010	1.782517	0.0806
KM	-1.590005	1.82E-05	-0.872687	0.3869
ROA	1.756952	0.564860	3.110419	0.0031
SIZE	-0.069827	0.053287	-1.310410	0.1959
R-squared				
Adjusted R-squared				
S.E. of regression				
Sum squared resid				
F-statistic				
Prob(F-statistic)				
Mean dependent var				
S.D. dependent var				
Akaike info criterion				
Schwarz criterion				
Hannan-Quinn criter.				
Durbin-Watson stat				

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Berdasarkan hasil uji Random Effect Model tersebut di atas, terlihat bahwa variabel kepemilikan manajemen dan ukuran perusahaan mempunyai nilai probabilitas. Nilainya adalah 0,3869 dan 0,1959 yang melebihi batas ambang

batas 0,05. Kinerja keuangan mempunyai nilai probabilitas. Nilainya adalah 0,0031, berada di bawah ambang batas kritis 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data untuk variabel kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan

Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.121636	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.407762	10	0.0000

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Nilai probabilitas cross section Chi-square sebesar 0,0000 ditampilkan pada Tabel 4.7 di atas. Nilai angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi uji Chi-square sebesar 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fixed effect model yang selanjutnya dibuktikan dengan uji Hausman.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman

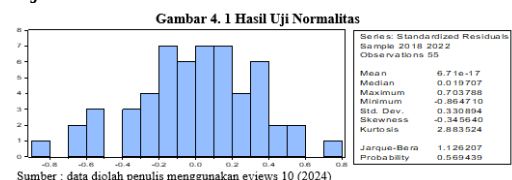
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.914614	3	0.0000

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Menurut statistik yang disajikan pada tabel 4.8, kemungkinan diperolehnya penampang acak adalah 0,0000. Angka ini berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti teknik regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Least Square Dummy Variabel (fixed effect model). Oleh karena itu, Uji Chow dan Uji Hausman dilakukan dengan menggunakan model efek tetap, sehingga tidak menggunakan uji Lagrange Multiplier.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,569439 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam

penelitian ini mengikuti distribusi normal sehingga memenuhi asumsi klasik normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.630917	494.5011	NA
KM	3.32E-10	1.140539	1.045574
ROA	0.319067	1.208952	1.005942
SIZE	0.002839	490.1511	1.046966

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 nilai koefisien antar variabel kurang dari 10. Hal ini memenuhi kriteria pengujian yang menyatakan bahwa hasil pengujian multikolinearitas tidak boleh terdapat nilai koefisien korelasi antar variabel lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 10 Hasil Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/03/24 Time: 08:25				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.450775	0.427933	-1.053378	0.2971
KM	-8.86E-06	6.32E-06	-1.401089	0.1672
ROA	0.789640	0.230063	3.432278	0.0562
SIZE	0.017764	0.013957	1.272760	0.2089
R-squared	0.261164	Mean dependent var	0.121996	
Adjusted R-squared	0.217703	S.D. dependent var	0.128089	
S.E. of regression	0.113292	Akaike info criterion	-1.447752	
Sum squared resid	0.654587	Schwarz criterion	-1.301764	
Log likelihood	43.81318	Hannan-Quinn criter.	-1.391297	
F-statistic	6.009169	Durbin-Watson stat	0.886305	
Prob(F-statistic)	0.001381			

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji gletser pada data pada tabel. Hasil temuan menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel X1 sebesar 0,1672, nilai probabilitas X2 sebesar 0,0562, dan terdapat bukti adanya masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	11.07751	Durbin-Watson stat	1.152372
Prob(F-statistic)	0.000010		

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Berdasarkan tabel diatas uji autokorelasi dilihat dari nilai durbin-waston di pemilihan FEM yang terpilih, nilai durbin-waston sebesar 1.152372, Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibuat tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Nilai durbin-waston sebesar 1,152372. Nilai DW yang berada pada rentang -2 hingga +2 menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi pada pemeriksaan ini.

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4. 12 Hasil Regresi Penelitian Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/03/24 Time: 01:46				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.23697	2.821306	4.337342	0.0001
KM	1.740005	2.16E-05	0.806375	0.4247
ROA	1.123254	0.610750	1.839139	0.0731
SIZE	-0.378685	0.093165	-4.064666	0.0002

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 12.23697 + 1.740005 X_1 + 1.123254 X_2 - 0.378685 X_3 + e$$

Dengan asumsi kepemilikan manajerial (X1), kinerja keuangan (X2), dan ukuran perusahaan (X3) tetap tidak berubah pada perusahaan sampel dari tahun 2018 hingga 2022, rata-rata nilai perusahaan (Y) dihitung sebesar 12,23697.

Koefisien regresi (X1) kepemilikan manajerial sebesar 1,740005 menunjukkan bahwa selama periode sampel 2018-2022, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,740005 satuan setiap kenaikan 1 satuan kepemilikan manajerial (X1), dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan.

Koefisien regresi (X2) sebesar 1,123254 menandakan bahwa peningkatan kinerja keuangan (X2) sebesar satu satuan diprediksi akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan perusahaan sampel periode 2018-2022 sebesar 1,123254 dengan asumsi seluruh parameter lainnya tetap sama.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar - 0.378685 menunjukkan bahwa nilai

perusahaan sampel akan menurun sebesar - 0.378685 setiap kenaikan ukuran perusahaan (X3) sebesar 1 satuan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan asumsi seluruh variabel lainnya tidak berubah.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi *adjusted Rsquared*

R-squared	0.825448	Mean dependent var	0.860000
Adjusted R-squared	0.770102	S.D. dependent var	0.425249

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Temuan dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Adjusted Rsquared sebesar 0,770102. Artinya faktor-faktor yaitu kepemilikan manajerial (X1), kinerja keuangan (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 77,0102% terhadap variasi variabel nilai perusahaan. Sisanya sebesar 22,9898% (dihitung 100% dikurangi 77,0102%) dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model regresi linier

Tabel 4. 14 Tabel Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	14.91440	Durbin-Watson stat	1.749399
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Hasil pengujian secara simultan (uji F) atau secara bersama-sama didapatkan bahwa nilai F-statistic atau disebut dengan F_{hitung} dari keseluruhan variabel bebas Kepemilikan Manajerial (X1), Kinerja Keuangan (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 14,91440 dengan F_{tabel} sebesar 2,78 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0,000000 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0,05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{hitung} > F_{tabel}) maka nilai 14,91440 lebih besar dari 2,78 (14,91440 > 2,78), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0,05 maka nilai 0,000000 lebih kecil dari 0,05 (0,000000 < 0,05). Hal ini menandakan bahwa hasil uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan H₀ ditolak dan H_a diterima., secara kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas Kepemilikan Manajerial (X1), Kinerja Keuangan (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel

terikat Nilai Perusahaan(Y) secara simultan atau secara bersama-sama untuk menjawab hipotesis pertama.

Tabel 4. 15 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.23697	2.821306	4.337342	0.0001
KM	1.740005	2.16E-05	0.806375	0.4247
ROA	1.123254	0.610750	1.839139	0.0731
SIZE	-0.378685	0.093165	-4.064666	0.0002

Sumber : data diolah penulis menggunakan eviews 10 (2024)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan t_{hitung} dari variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,806375 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,007584 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0,4247 dengan taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 yang telah ditentukan oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (t_{hitung} < t_{tabel}) maka nilai 0,806375 lebih kecil dari 2,007584 (0,806375 < 2,007584), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 maka nilai 0,4247 lebih besar 0,05 (0,4247 > 0,05). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan H₀ diterima dan H_a ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis kedua.

Hasil pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan t_{hitung} dari variabel Kinerja Keuangan sebesar 1,839139 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,007584 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0,0731 dengan taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 yang telah ditentukan oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (t_{hitung} < t_{tabel}) maka nilai 1,839139 lebih kecil dari 2,007584 (1,839139 < 2,007584), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 maka nilai 0,0731 lebih besar 0,05 (0,0731 > 0,05). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan H₀ diterima dan H_a ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel

Kinerja Keuangan (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis ketiga.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka nilai 14,91440 lebih besar dari 2,78 ($14,91440 > 2,78$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0,05 maka nilai 0,000000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,05$)
- Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka nilai 0,806375 lebih kecil dari 2,007584 ($0,806375 < 2,007584$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 maka nilai 0,4247 lebih besar 0,05 ($0,4247 > 0,05$).
- Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka nilai 1,839139 lebih kecil dari 2,007584 ($1,839139 < 2,007584$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 maka nilai 0,0731 lebih besar 0,05 ($0,0731 > 0,05$)
- Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan dikarenakan nilai $-t_{hitung}$ lebih besar dari t_{tabel} ($-t_{hitung} > t_{tabel}$) maka nilai -4,064666 lebih besar dari 2,007584 ($-4,064666 > 2,007584$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 maka nilai 0,0002 lebih kecil 0,05 ($0,0002 < 0,05$) dan arah koefisien regresi bertanda negatif,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 4(2), 321-335. ISSN :2656-4691
- [2] Aprianti, F., Dayurni, P., Fajari, L. E., Pernanda, D., & Meilisa, R. (2022). The Impact of gadgets on Student Learning Outcomes: A Case Study in Indonesia Junior High School Students. *International Journal of Education, Informastion Technology, and Others*, 5(5), 121-130 ISSN 2623 - 2324
- [3] Azizah, A. N., Setyaningrum, A., & Nurhayati, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risk Management Sebagai Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industry Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020), *Jurnal Humanities, Manajemen And Science Proceedings (HUMANIS)*, Vol. 1 No. (2), 141 – 155. ISSN: 2746-4482
- [4] Azizah, D. G., & Widyawati, D., (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1 – 18, E-ISSN : 2460-0508.
- [5] Bahri, S., & Arrosyid, Y. (2021). Skruktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *RISTANSI : Riset Akuntansi*, Vol.2 No.1, 2(1), 59-77, E-ISSN 2775-2267
- [6] Bakti, U., Hairudin, & Alie, M. S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada Di Bandar Lampung, *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 101-118
- [7] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Empat Belas*. Buku Dua. Jakarta : Salemba Empat
- [8] Dewi, L. S., & Abundanti, N., (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. (10), 6099 – 6118, ISSN 2302 – 8912.
- [9] Fajri, A., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Infrastruktur Telekomunikasi Tahun 2017-2021, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5 No.(4), 1586 – 1596, E-ISSN 2622 – 2205.

- [10] Fauziyah, A., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.6, No3.
- [11] Febianty, K., Nisa, C., & Yustisiana, R., (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila (JIMP)*, Vol. 3 No. (1), 31-41, E-ISSN 2775 – 9679.
- [12] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [13] Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [14] Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Methosika : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83-96.
- [15] Gunawan, R. M. B. (2021). GRG (Good Governance, Risk Management, and Compliance) Konsep & Penerapannya. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- [16] Haris, E. K., Guritno, Y., & Widyastuti, S., (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan, 4(1), E-ISSN : 2684 – 883X.
- [17] Ignatius, C., & Djashan, I. A., (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 95-110, ISSN : 2775 – 8907.
- [18] Indawati., & Anggraini, A., (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Semarak*, Vol. 4 No. (2), 8 – 30, E-ISSN 2622 – 3686.
- [19] Kusumaningrum, A., Iasiyono, U., & Firdausia, Y. K. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, Vol.3 No(3), 262-274. ISSN :2746-8607
- [20] Lindawati, L., & Yulianto, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index). *Scientific Journal Of Reflection : Economic , Accounting, Management aand bisnis*. 4(4), 691-699
- [21] Lunoly, et al. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Emba*. 6(3), 1108-1117, ISSN 2303-1174
- [22] Mislinawati., Fahira, A., Faradilla, C., & Eriva, C. Y., (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020), *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi(JENSI)*, 5(2), 146-163, ISSN : 2615-1227.
- [23] Mutiara S. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016. Skripsi. Universitas Lampung
- [24] Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R., (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019), *Jurnal National Conference On Accounting & Fraud Auditing (NCAFA)*, Vol. 3 No. (1), 271 – 284, 2715 – 5293, ISSN 2715 – 5293.